BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koes Bersaudara dan Koes Plus dapat dikatakan sebagai pelopor musik pop dan *rock 'n roll* di Indonesia. Dari band inilah lahir lagu-lagu yang sangat populer dan menjadi *hits* pada masanya. Kelompok band dengan nama Koes Plus terbentuk pada tahun 1969, sebagai kelanjutan dari kelompok band yang sebelumnya bernama Koes Bersaudara yang terbentuk pada tahun 1960. Sulit dibayangkan sejarah musik pop Indonesia tanpa kehadiran Koes Bersaudara dan Koes Plus.

Sepanjang perjalanan karir Koes Bersaudara dan Koes Plus dalam berkarya baik dalam bermusik maupun semua bentuk aktifitas berkreasi lainnya, maka tak lepas dari proses pencarian jati diri para personilnya dalam hal eksplorasi dan berkreasi dalam bermusik, sehingga sangat membutuhkan adanya konsumsi budaya khususnya musik sebagai referensi untuk karya-karya yang akan dibuat pada saat itu.

Proses pencarian jati diri ini secara sadar maupun tidak disadari juga akan membawa pada pencarian sosok idola yang akan sangat mempengaruhi kehidupan dan kondisi kejiwaan seseorang, serta kecenderungan untuk meniru apapun yang berkaitan dengan sosok idola tersebut.

Terbukti dari fakta bahwa pada era Orde Lama khususnya pada sekitar awal tahun ’60-an, *The Beatles* sebuah band asal Inggris yang popularitasnya melanda dunia dan menjadi sosok idola bagi sebagian besar anak muda hampir di seluruh dunia pada masa tersebut, juga berhasil membuat para personil Koes Bersaudara dan Koes Plus terkagum-kagum. Hingga sampai pada satu titik dimana kekaguman tersebut bertransformasi menjadi suatu

bentuk aksi tindakan/perilaku para personil Koes Plus untuk membawakan lagu-lagu yang diciptakan dan dipopulerkan oleh *The Beatles*. Hal ini tidak lepas dari motivasi pencarian jati diri Koes Plus yang mengacu pada sosok yang diidolakan. Dari satu bentuk representasi inilah cikal-bakal terjadinya peniruan-peniruan Koes Bersaudara dan Koes Plus terhadap sosok dan karakter-karakter *The Beatles* lainnya.

Akan tetapi kreativitas Koes Plus dalam mengadopsi karakter-karakter *The Beatles* ini tidaklah dengan cara yang mudah. Karena dalam perjalanan karirnya, Koes Plus mengalami masa sulit ketika masih menggunakan nama Koes Bersaudara, yaitu berupa tentangan dari pemerintah terkait dengan aturan-aturan politik anti-Barat yang dikeluarkan pada era Orde Lama yang pada saat itu dipimpin oleh Presiden Soekarno yang dikenal sangat anti terhadap kebijakan-kebijakan negara Barat dengan gaya memerintah yang otoriter melarang memainkan, bahkan mendengarkan segala jenis musik, ataupun segala jenis bentuk budaya Barat yang lain. Bahkan pemerintah Indonesia pada saat itu tidak segan-segan memasukkan siapa saja yang melanggar aturan tersebut ke dalam penjara.

Tercatat band-band yang pada saat itu gemar memainkan lagu-lagu *British* seperti Koes Bersaudara dan Bharata Band pun pernah merasakan akibat dari ditetapkannya aturan tersebut, hingga pernah menyandang predikat sebagai ‘tahanan’. Pada era Soekarno ini muncul suatu batas tegas bahwa musik dianggap sebagai salah satu sarana propaganda kesenian yang ujungnya akan mengarah pada tujuan politik dan dianggap tidak memberikan sumbangan ekonomi, baik terhadap negara maupun musisi.

Namun ketertarikan anak remaja di Indonesia pada musik-musik *rock ‘n roll* makin kuat ketika popularitas *The Beatles* mulai melanda hampir seluruh penjuru dunia. Bukan hanya musik saja yang menjadi panutan anak-anak remaja pada saat itu, bahkan karakter visual yang digunakan dalam membuat

sampul album band yang dikeluarkanpun tak lepas dari kuatnya pengaruh popularitas *The Beatles* tersebut.

Dapat diamati sampul depan album-album pop Indonesia pada era tahun '60-'70an, memiliki banyak kemiripan baik dari segi visual maupun *genre* musik yang dipopulerkan oleh *The Beatles*, dimana pada era tersebut *The Beatles* memang menjadi panutan trend dunia dari segala bentuk memorabilianya. Dalam konteks Koes Bersaudara dan Koes Plus, jenis/genre musik dan visualisasi desain sampul album yang dihasilkan pun, hampir mirip dengan karakter jenis/genre musik dan visualisasi desain sampul album yang diproduksi dan diedarkan oleh *The Beatles*.

Dalam proses berkarir dan berkarya, Koes Bersaudara dan Koes Plus memang sangatlah dipengaruhi oleh kuatnya popularitas dan karakter dari sosok idolanya yaitu *The Beatles*. Terbukti dari beberapa kemiripan-kemiripan yang tidak disadari dan atau bahkan peniruan-peniruan yang memang sengaja diadopsi oleh para personil Koes Bersaudara dan Koes Plus yang mengacu pada *The Beatles*. Mulai dari gaya berpenampilan, tata rambut, karakter dan *genre* musik, hingga pada desain visualisasi sampul depan album.

Kemiripan desain sampul album-album Koes Bersaudara dan Koes Plus dengan desain sampul album-album *The Beatles* dapat dicirikan dan diamati dari tanda-tanda dan aspek unsur-unsur penyusun visual. Diantaranya adalah, susunan layout (tata letak), pemilihan warna, karakter ilustrasi, karakter tipografi serta teknik fotografi.

Berikut adalah beberapa bukti kemiripan pada visualisasi desain sampul album-album antara Koes Plus dan *The Beatles*.

Kemiripan susunan layout (tata letak)

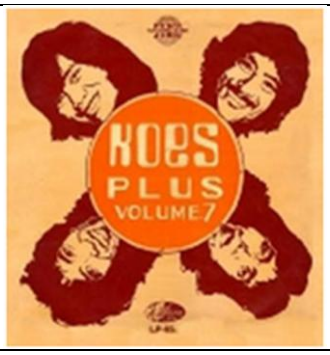
Pada desain sampul album Koes Plus *'Voleme 7'* yang dirilis tahun 1973 memiliki kemiripan komposisi layout (tata letak) dengan desain sampul depan album *The Beatles 'Yesterday'* yang dirilis tahun 1966 seperti berikut.



Gambar 1.1

Album EP *The Beatles 'Yesterday'*

(*sumber : http://www.jugi3.ch/homepage/thebeatles.htm diakses: 6 Juni 2010 – 3:45:37 PM*)

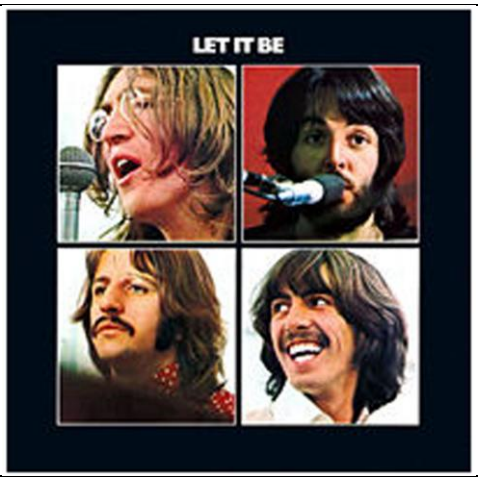


Gambar 1.2

Album LP Koes Plus '*Volume* 7'

(*sumber : http://forum.purworejokita.com/index.php/topic/1526-sharing-kbkp/ diakses: 16 April 2010 – 6:23:40 PM*)

Susunan layout (tata letak) desain sampul depan album *The Beatles* lain, yang memiliki kemiripan dan sangat sering muncul pada desain sampul album Koes Plus adalah album *'Let it Be'* yang dirilis tahun 1970 berikut ini.

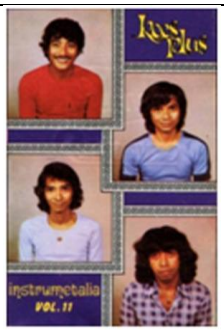
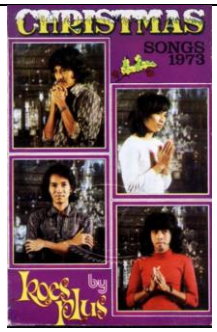
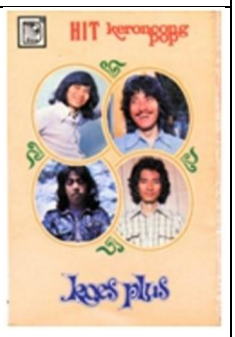


Gbr 1.3

Album LP *The Beatles 'Let it Be'*

(*sumber : http://www.jugi3.ch/homepage/thebeatles.htm diakses pada: 6 Juni 2010 – 3:45:37 PM*)

Dengan susunan layout (tata letak) yang memisahkan (mengkotak-kotakkan) foto wajah para personilnya, desain sampul album '*Let it Be*' *The Beatles* ini banyak muncul pada desain sampul album Koes Plus. Diantaranya adalah:

			
Gambar 1.4 Album Kaset Koes Plus *'Best of The Best'*, dirilis tahun 1974	Gambar 1.5 Album Kaset Koes Plus *'Volume* 9*'*, dirilis tahun 1973	Gambar 1.6 Album Kaset Koes Plus *'The Best of Koes in Instrumental'*, dirilis tahun1974	Gambar 1.7 Album Kaset Koes Plus 'Pop Anak *Volume* 2', dirilis tahun 1975
			
Gambar 1.8 Album Kaset Koes Plus '*Instrumentalia Volume* 11', dirilis tahun 1974	Gambar 1.9 Album Kaset Koes Plus '*Christmas Song*', dirilis tahun 1973	Gambar 1.10 Album Kaset Koes Plus 'Keroncong Pop *Volume* 1', dirilis tahun 1974	Gambar 1.11 Album Kaset Koes Plus '*Hit* Keroncong Pop', dirilis tahun 1974
(*sumber gambar 1.4 - 1.11:* *http://forum.purworejokita.com/index.php/topic/1526-sharing-kbkp/* *diakses: 16 April 2010 – 6:23:40 PM*)			

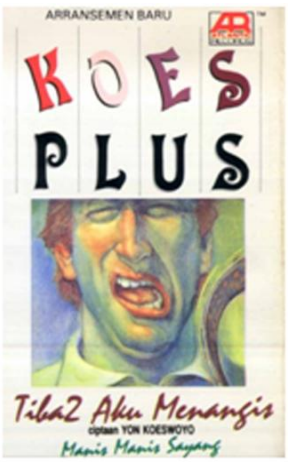
Dari bukti data tersebut, kemiripan desain sampul Koes Plus terhadap desain sampul album *The Beatles 'Let it Be'* (1970) banyak muncul antara tahun 1973-1975.

Kemiripan pemilihan warna

Pada desain sampul album Koes Plus '*Re-Arrange*' yang dirilis Maret tahun 1983, dapat diamati memiliki beberapa kemiripan dalam pemilihan karakter warna dengan desain sampul album *The Beatles 'Yellow Submarine'* yang dirilis tahun 1969. Karakter warna yang muncul dalam kedua album tersebut seperti unsur warna hijau, biru, kuning, merah, ungu, oranye, coklat, yang sangat kontras bersinggungan, yang merupakan ciri dari karakter warna-warna *Psychedelic Art* yang sangat populer pada era akhir dekade '60-an hingga awal '70-an.



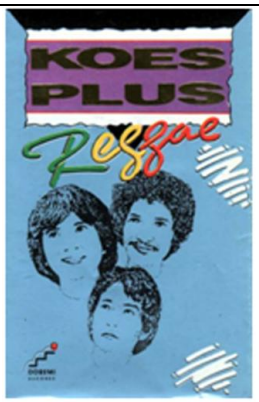
Gambar 1.12
Album *The Beatles*
'Yellow Submarine'
(*sumber : http://www.jugi3.ch/homepage/thebeatles.htm diakses: 6 Juni 2010 – 3:45:37 PM*)



Gambar 1.13
Album Koes Plus
'*Re-Arrange*'
(*sumber : http://forum.purworejokita.com/index.php/topic/1526-sharing-kbkp/ diakses: 16 April 2010 – 6:23:40 PM*)

Kemiripan karakter ilustrasi

Pada desain sampul album Koes Plus '*Reggae*' yang dirilis pada bulan Juli 1991, memiliki kemiripan dalam penggambaran karakter ilustrasi dengan desain sampul album *The Beatles 'Revolver'* yang dirilis tahun 1966 seperti berikut.

	
Gambar 1.14 Album *The Beatles 'Revolver'* (*sumber : http://www.jugi3.ch/ homepage/thebeatles.htm diakses: 6 Juni 2010 – 3:45:37 PM*)	Gambar 1.15 Album Koes Plus '*Reggae*' (*sumber : http://forum.purworejokita.com/ index.php/topic/1526-sharing-kbkp/ diakses: 16 April 2010 – 6:23:40 PM*)

Kemiripan karakter tipografi

Pada desain sampul album Koes Plus 'Bunga di Tepi Jalan' yang dirilis tahun 1972 memiliki kemiripan karakter tipografi dengan desain sampul album *The Beatles 'Rubber Soul'* yang dirilis tahun 1965. Karakter tipografi yang muncul dalam kedua album tersebut adalah karakter tipografi *Psychedelic Art* yang berkesan agak tidak beraturan namun masih memiliki unsur tingkat keterbacaan yang cukup baik seperti berikut.

	
Gambar 1.16 Album *The Beatles* *'Rubber Soul'* (*sumber : http://www.jugi3.ch/ homepage/thebeatles.htm diakses: 6 Juni 2010 – 3:45:37 PM*)	Gambar 1.17 Album Koes Plus 'Bunga diTepi Jalan' (*sumber : http://forum.purworejokita.com/ index.php/topic/1526-sharing-kbkp/ diakses: 16 April 2010 – 6:23:40 PM*)

Dari beberapa sampel kemiripan visualisasi desain sampul album Koes Plus dengan *The Beatles* tersebut, maka kemudian penelitian ini mengacu pada latar belakang konsep berpikir para personil Koes Plus, yang notabene adalah para personil dari Koes Bersaudara yang pernah dipenjara oleh pemerintah pada era Orde Lama, hanya karena memainkan dan membawakan lagu-lagu yang dipopulerkan oleh *The Beatles*.

Setelah dilakukan beberapa riset tentang Koes Bersaudara, ternyata juga ditemukan fenomena yang sama tentang terjadinya kemiripan visualisasi desain sampul album antara Koes Bersaudara dengan *The Beatles*. Album Koes Bersaudara yang berjudul "*To The So Called The Guilties*" yang dirilis Mei 1967, mirip dengan album *The Beatles* "*Meet The Beatles*" yang dirilis di Amerika pada tahun 1964 yang merupakan rilisan ulang dan kompilasi beberapa lagu dari album "*With The Beatles*" yang telah dirilis sebelumnya yaitu pada tahun 1963 di Inggris.

Bukti data gambar kemiripan visualisasi sampul album Koes Bersaudara dan *The Beatles* terdapat pada halaman berikutnya.



Gambar 1.18

Album Koes Bersaudara '*To The So Called The Guilties*'

(*sumber : http://forum.purworejokita.com/index.php/topic/1526-sharing-kbkp/ diakses: 16 April 2010 – 6:23:40 PM*)

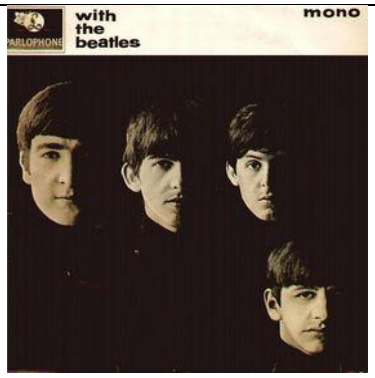


Gambar 1.19

Album *The Beatles*

'*Meet The Beatles*'

(*sumber : http://www.jugi3.ch/ homepage/thebeatles.htm diakses: 6 Juni 2010 – 3:45:37 PM*)



Gambar 1.20

Album *The Beatles*

'*With The Beatles*'

(*sumber : http://www.jugi3.ch/ homepage/thebeatles.htm diakses: 6 Juni 2010 – 3:45:37 PM*)

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Koes Plus yang merupakan kelanjutan dari Koes Bersaudara, sebuah band yang terdiri dari beberapa anak muda yang sedang dalam proses

pencarian jati diri khususnya adalah pada eksplorasi karakter bermusik dan berkreasi di bidang musik, sehingga berusaha untuk mencari panutan dan sosok idola.

2. Sosok idola yang dijadikan panutan oleh Koes Bersaudara dan Koes Plus adalah *The Beatles* sebuah band asal Liverpool Inggris yang pada saat itu juga sangat diidolakan oleh kaum remaja hampir diseluruh dunia.

3. Para personil Koes Bersaudara (cikal bakal Koes Plus) pernah menjadi tahanan dan dipenjara oleh pemerintah, karena menginginkan adanya suatu perubahan budaya dengan berkreasi dan ekspresi diri, yaitu dari yang pada proses sebelumnya hanya memainkan dan membawakan lagu-lagu *The Beatles*, kemudian berusaha mengadopsi atau meniru karakter bermusik yang telah dipopulerkan oleh *The Beatles*, sebuah band asal Liverpool, Inggris. Dimana hal tersebut sangatlah bertentangan dengan konsep ideologi politik pemerintah saat itu, yang mengeluarkan suatu kebijakan politik dan aturan untuk melarang segala bentuk budaya Barat masuk ke Indonesia.

4. Salah satu bentuk pengadopsian karakter yang dilakukan Koes Bersaudara dan Koes Plus adalah pada implementasi desain dari beberapa sampul album yang cenderung mirip/serupa dengan visualisasi desain sampul album yang telah diedarkan oleh *The Beatles* sebelumnya.

5. Dari sampel beberapa kemiripan visualisasi desain sampul album antara Koes Plus (yang merupakan kelanjutan dari Koes Bersaudara) dengan *The Beatles,* yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka muncul satu hipotesa bahwa lagu-lagu yang diciptakan oleh Koes Bersaudara, juga akan memiliki kemiripan dan dipengaruhi oleh karakter & *genre* musik yang telah diciptakan dan dipopulerkan oleh *The Beatles*.

1.3. Rumusan Masalah

Karena Koes Plus merupakan kelanjutan dari Koes Bersaudara, yang tentunya konsep berpikir, dan visi dari Koes Plus, pastinya akan sangat dipengaruhi dan bertolak dari konsep berpikir, dan visi dari Koes Bersaudara. Dan ketika ditemukan suatu fakta bahwa terjadi kemiripan antara visualisasi desain sampul album Koes Bersaudara dengan visualisasi desain sampul album *The Beatles*, serta dimunculkan hipotesa bahwa terjadinya kemiripan pada sampul album Koes Bersaudara dan *The Beatles*, adalah dilatarbelakangi oleh kemiripan dalam musikalitas yang dimainkan antara Koes Bersaudara dan *The Beatles*. Hal ini karena Koes Bersaudara sangat mengidolakan *The Beatles*.

Bertolak dari hipotesa tersebut diatas, maka kemudian timbul satu pertanyaaan.

"Apakah kemiripan visualisasi desain sampul album Koes Bersaudara dan *The Beatles*, saling berhubungan dengan kemiripan musikalitas yang dimainkan antara Koes Bersaudara dan *The Beatles*, ditinjau melalui pendekatan narasi Koes Bersaudara dan *The Beatles*."

1.4. Batasan Masalah

Dari perumusan masalah diatas, maka pembatasan masalah dari penelitian ini yaitu pada visualisasi desain sampul album pada:

- Album **Koes Bersaudara** yang berjudul **"*To The So Called The Guilties*"** yang dirilis Mei 1967.
- Album ***The Beatles*** yang berjudul **"*Meet The Beatles*"** yang dirilis di Amerika pada Februari 1964.
- Album ***The Beatles*** yang berjudul **"*With The Beatles*"** yang dirilis di Inggris yaitu pada November 1963.

Pembahasan pada visualisasi desain sampul album dalam penelitian ini, juga tidak akan dibahas tentang struktur visual dan elemen-elemen penyusun visual. Akan tetapi lebih kepada makna simbolisasi umum dari pesan yang ingin disampaikan dari visualisasi desain sampul album tersebut.

Dan pembatasan berikutnya adalah pada aspek musikalitas antara Koes Bersaudara dan *The Beatles*, yaitu pada lagu-lagu berikut ini:

- Lagu **Koes Bersaudara** berjudul **"Untukmu"**, **"*Poor Clown*"**, **"Laguku Sendiri"** dalam album "*To The So Called The Guilties*" yang dirilis Mei 1967.
- Lagu **Koes Bersaudara** berjudul **"Bis Sekolah"** dalam album "*Single* 3" yang dirilis Maret 1964.
- Lagu ***The Beatles*** berjudul **"*A Hard Day's Night*"** pada album "*To The So Called The Guilties*" yang dirilis Juli 1964.
- Lagu ***The Beatles*** berjudul **"*Twist and Shout*"** pada album "*Please-Please Me*" yang dirilis April 1963.
- Lagu ***The Beatles*** berjudul **"*I Want to Hold Your Hand*"** pada album "*Meet The Beatles*" yang dirilis di Amerika pada Februari 1964.
- Lagu ***The Beatles*** berjudul **"*I'll Follow the Sun*"** pada album "*With The Beatles*" yang dirilis di Inggris yaitu pada November 1963.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah :

- Untuk meninjau aspek narasi tentang sejarah dan diskografi antara Koes Bersaudara (yang selanjutnya menjadi Koes Plus) dan *The Beatles*.
- Untuk mengetahui latar belakang yang menyebabkan terjadinya kemiripan dalam visualisasi sampul album Koes Bersaudara (yang selanjutnya menjadi Koes Plus) dan *The Beatles*.
- Untuk mengetahui ada tidaknya keterkaitan antara kemiripan musikalitas Koes Bersaudara (yang selanjutnya menjadi Koes Plus) dan *The Beatles* dengan kemiripan visualisasi desain sampul album yang ditampilkan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang yang akan didapat dari hasil penelitian ini adalah :

a. Manfaat Umum

   Hasil penelitian ini bermanfaat dapat memberikan wawasan terhadap masyarakat umum mengenai faktor musikalitas yang berkaitan dibalik terjadinya kemiripan desain sampul album musik. Dan temuan-temuan dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti kembali kemiripan desain sampul album musik ditinjau dari faktor atau sudut pandang yang lain.

b. Manfaat Khusus

   Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi dan tambahan informasi untuk memperkaya serta menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang Desain Komunikasi Visual di UNIKOM, khususnya dalam wacana keilmuan konsep desain sampul depan album musik.

1.7. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif menurut Isaac & Michael dalam Budiarti (2005:5) adalah, bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Menurut Richie dalam Moleong (2007:6), penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Jadi, pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta kreasi (produksi) yang meliputi kata-kata, kalimat, gambar-gambar dan musik dari adanya fenomena kemiripan visualisasi desain sampul

depan album Koes Bersaudara dengan *The Beatles,* dan fenomena dengan latar alamiah yang juga akan berkaitan dengan kajian budaya dan sosiologis yang terjadi pada masa-masa tersebut, yaitu antara sekitar tahun 1960 hingga tahun 1970, kemudian melibatkan beberapa teori yang ada, terkait masalah yang akan dibahas khususnya adalah dalam tinjauan fenomena kemiripan visualisasi desain sampul depan album Koes Bersaudara dan The Beatles.

Selain metode deskriptif kualitatif, digunakan pula teknik atau metode yang lebih spesifik, yaitu adalah metode naratif. Dimana dalam penelitian ini akan meninjau dan menganalisa fenomena kemiripan visualisasi sampul album Koes Bersaudara dan *The Beatles,* melalui aspek narasi tentang profil sejarah dan diskografi, serta aspek musikalitas yang ditampilkan oleh Koes Bersaudara dan *The Beatles*. Metode ini dipilih dengan pertimbangan bahwa aspek narasi tentang profil sejarah dan diskografi, dan aspek musikalitas, adalah faktor yang sangat berhubungan dengan kemunculan visualisasi sampul album yang diedarkan, terkait ditemukannya fenomena kemiripan pada visualisasi sampul album Koes Bersaudara dan *The Beatles*.

Menurut Fusliyanto dalam situs fusliyanto.wordpress.com dikemukakan bahwa :

> *Untuk menyajikan suatu analisa proses dapat pula dipergunakan teknik narasi. Narasi semacam ini dinamakan narasi eksposisi atau narasi teknis, karena sasaran yang ingin dicapai adalah ketepatan informasi mengenai suatu peristiwa yang dideskripsikan. Jadi, sasarannya sama dengan eksposisi, yaitu memperluas pengetahuan orang. Narasi semacam ini dianggap sebagai suatu metode dalam eksposisi, seperti halnya dengan metode klasifikasi, metode definisi, dan lain sebagainya.*
>
> (Fusliyanto, 2008)

Narasi dalam kamus istilah sastra karangan Sudjiman dalam Mahsun (2009) di situs id.answers.yahoo.com, diartikan sebagai "jenis wacana yang sifatnya bercerita baik berdasarkan pengamatan maupun berdasarkan rekaan".

Dalam artikel Puti di situs warnapastel.multiply.com yang berjudul Narasi, mengemukakan penelitian dengan metode narasi adalah sebagai berikut:

> *Penelitian dengan metode narasi biasanya selalu dimulai dengan sejenis autobiografi penelitinya. Tapi walaupun begitu tidak sama dengan buku autobiografi yang ada di buku-buku. Perlu ada data tambahan yang disertakan, penelitian melalui literatur, dan juga mungkin penelitian tambahan.*
>
> (Puti, 2009)

Berdasarkan acuan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan suatu jenis wacana yang dapat juga digunakan sebagai sebuah teknik atau metode, untuk menyajikan suatu analisa proses dengan ketepatan informasi dari suatu kejadian tertentu, yang dapat menjadi acuan penulis untuk mengembangkan tulisannya.

Penelitian dengan metode narasi memiliki beberapa perbedaan dengan karangan narasi, dikarenakan dalam metode narasi tidak diperkenankan menggunakan interpretasi peneliti secara berlebihan dan sangat membutuhkan data-data tambahan, penelitian yang mengacu pada literatur, dan mungkin juga diperlukan penelitian-penelitian lanjutan lainnya.

Karena narasi dalam penelitian ini merupakan teknik atau metode yang menjadi acuan penulis untuk mengembangkan tulisan, maka pada akhir narasi ini, terdapat penelitian tambahan yang bercerita tentang korelasi antara narasi Koes Bersaudara dengan narasi *The Beatles*. Di dalam bagian ini, akan dijabarkan beberapa interpretasi peneliti mengenai keterkaitan antara Koes Bersaudara dan *The Beatles* berdasarkan acuan terhadap narasi profil sejarah dan diskografi diantara kedua grup musik tersebut.

Sebagai sebuah teknik atau metode, narasi ini berperan sebagai landasan latar belakang yang menjadi acuan terhadap tinjauan pada kemiripan musikalitas dan kemiripan visualisasi sampul album yang dapat mendukung interpretasi

peneliti, dan juga berpengaruh dalam mendeskripsikan temuan serta dalam penarikan kesimpulan akhir, disamping acuan terhadap teori dan literatur lain yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, terkait kemiripan musikalitas dan kemiripan visualisasi sampul album antara Koes Bersaudara dan *The Beatles*.

Narasi dapat dibedakan menjadi dua ketegori. Yang pertama narasi sebagai sebuah teknik atau metode dalam sebuah penelitian, dan yang kedua adalah narasi sebagai objek. Pada pemaparan diatas, telah dijelaskan tentang narasi sebagai teknik atau metode. Untuk penjelasan tentang narasi sebagai objek, lebih lengkapnya akan dipaparkan pada bab II, sub-bab 2.2.1, halaman 31.

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data & Instrumen Penelitian

Data berupa gambar-gambar, tulisan, teori-teori pendukung, materi musik, serta hal lain yang berkaitan dengan Koes Bersaudara - Koes Plus dan *The Beatles* didapat dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data sekunder studi pustaka dengan instrument penelitian yang diperoleh dengan cara *downloading* dari situs-situs di internet dan dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

1.8. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian tentang tinjauan narasi terkait dengan kemiripan antara sampul depan album Koes Bersaudara dan *The Beatles*. Dengan kerangka penelitian ini dapat diketahui alur dari objek yang diteliti, menuju pada metode dan teori yang digunakan, kemudian menuju pada analisa data, hingga akhirnya sampai pada kesimpulan.

Diawali dari proses pra-penelitian, peneliti mencari data-data gambar tentang desain sampul album Koes Plus dan *The Beatles*, dan melakukan pengamatan

terhadap data-data dan gambar tentang desain sampul album Koes Plus dan *The Beatles*. Setelah itu ternyata ditemukan beberapa kemiripan pada visualisasi desain sampul album antara Koes Plus dan *The Beatles*.

Masih dalam tahap pra-penelitian, peneliti tertarik untuk mencari dan mengumpulkan data-data tentang Koes Plus, yang ternyata Koes Plus merupakan kelanjutan dari band Koes Bersaudara yang berganti nama. Kemudian peneliti mencari dan mengumpulkan data-data dan gambar tentang desain sampul album Koes Bersaudara dan *The Beatles*. Dan setelah dilakukan pengamatan terhadap data gambar tersebut, ternyata juga ditemukan beberapa kemiripan pada visualisasi desain sampul album antara Koes Plus dan *The Beatles*. Hal ini semakin menarik minat peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui latar belakang dibalik fenomena kemiripan visualisasi sampul album Koes Bersaudara dan *The Beatles*.

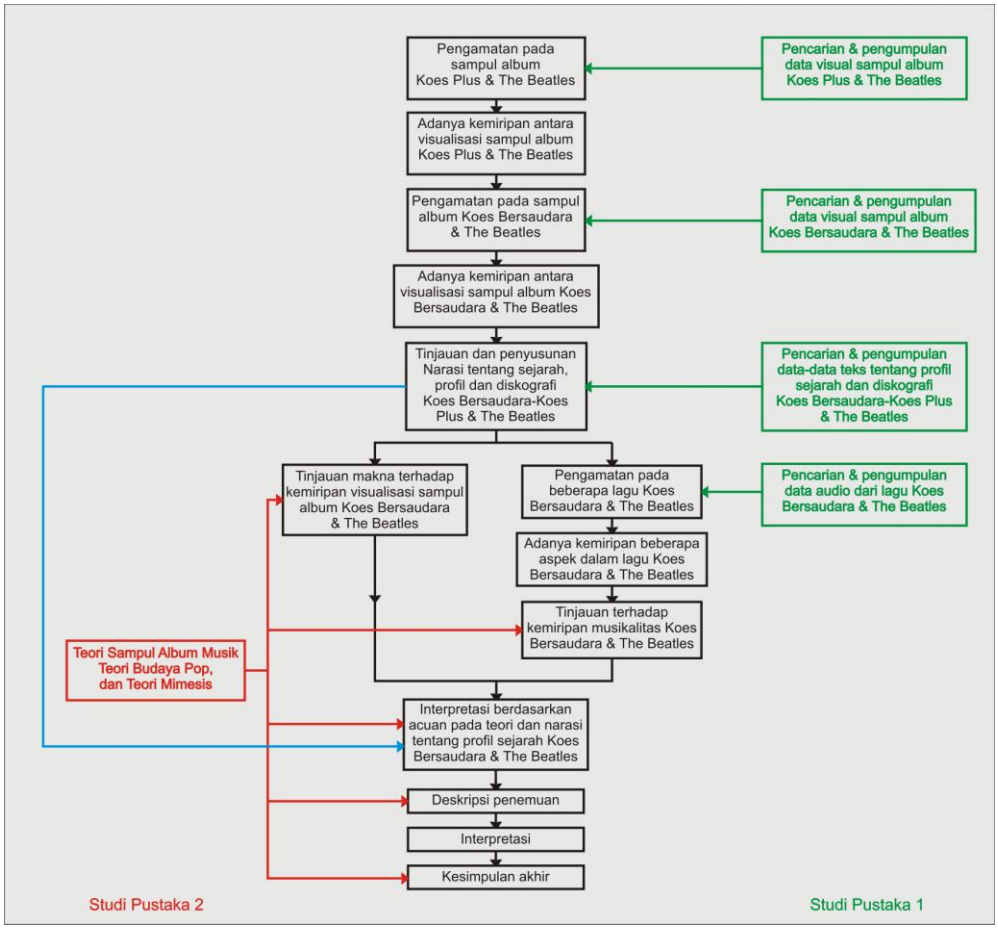
Selanjutnya peneliti mulai mencari dan mengumpulkan data-data teks tentang profil sejarah dan kreatifitas Koes Bersaudara-Koes Plus dan *The Beatles* untuk disusun menjadi sebuah narasi tentang sejarah, kreatifitas dan diskografi Koes Bersaudara-Koes Plus dan *The Beatles*. Setelah dilakukan penyusunan narasi tersebut, lalu peneliti melakukan tinjauan terhadap kemiripan visualisasi sampul album Koes Bersaudara dan *The Beatles*, dan peneliti menambahkan beberapa interpretasi berdasarkan acuan terhadap narasi profil sejarah Koes Bersaudara dan *The Beatles* serta teori yang berkaitan dengan permasalahan.

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan pendekatan tinjauan pada musikalitas antara Koes Bersaudara dan *The Beatles*, dengan pertimbangan karena sebelum konsep visual pada desain sampul album musik dibuat, pastinya akan disesuaikan dengan konsep tema dan pesan yang ingin ditampilkan dan yang tersirat di dalam lagu-lagu (musik &lirik) pada album tersebut. Setelah dilakukan pencarian dan pengumpulan data-data berupa

audio (musik) dan lirik pada lagu-lagu Koes Bersaudara dan *The Beatles*, ternyata juga terdapat kemiripan musikalitas diantara keduanya.

Selanjutnya, peneliti melakukan tinjauan terhadap kemiripan musikalitas serta hubungannya dengan kemiripan visualisasi sampul album antara Koes Bersaudara dan *The Beatles*, berdasarkan acuan terhadap narasi tentang sejarah profil dan diskografi Koes Bersaudara dan *The Beatles*, serta peneliti mencari data teori yang dapat mendukung analisa tersebut dalam penyusunan deskripsi penemuan. Dengan ditambah beberapa interpretasi dari peneliti hingga sampai pada kesimpulan akhir dari penelitian ini.

Berikut ini adalah bagan Kerangka Penelitian yang dapat menjelaskan secara singkat alur dari penelitian ini.



Gambar 1.21. Kerangka Penelitian

1.9. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I - Pendahuluan, meliputi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II – Sampul Album Musik, Narasi, dan Musikalitas, meliputi pengertian sampul album musik, teori-teori tentang budaya pop, pengertian musik dan musikalitas, penjelasan tentang genre musik pop & genre musik *rock n' roll*, pemahaman tentang narasi sebagai objek, serta kaitan narasi terhadap musikalitas dan visualisasi sampul album.

BAB III - Koes Bersaudara-Koes Plus dan *The Beatles*, pada bab ini diuraikan mengenai data-data baik berupa tulisan maupun gambar terkait sekilas profil dan sejarah Koes Bersaudara hingga menjadi Koes Plus dan juga sekilas profil dan sejarah dari *The Beatles*. Serta tinjauan terhadap korelasi antara narasi Koes Bersaudara dengan narasi *The Beatles*.

BAB IV - Tinjauan pada kemiripan-kemiripan antara Koes Bersaudara dan *The Beatles*, pada bab ini diuraikan pembahasan mengenai fenomena kemiripan visualisasi desain sampul album hingga pada kemiripan musikalitas yang ditampilkan oleh Koes Bersaudara dan *The Beatles*.

BAB V - Kesimpulan pada bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian tentang tinjauan narasi dan kemiripan musikalitas dibalik kemiripan visualisasi sampul album Koes Bersaudara dan *The Beatles*.